
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS DENGAN MEDIA *FINGER PAINTING* PADA ANAK PAUD MANDIRI DESA SUKA NEGERI KABUPATEN OKU SELATAN

Oleh

Mutia Mawardah¹, Riri Octavianti²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Binadarma Palembang

E-mail :¹Mutia_mawardah@binadarma.ac.id,²rroctavianti@gmail.com

Article History:

Received: 02-05-2022

Revised: 12-05-2022

Accepted: 24-06-2022

Keywords:

Motorik halus, Finger Painting, PAUD

Abstract: *Koordinasi motorik halus merupakan salah satu tahapan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil seperti misalnya jari tangan, otot wajah dan lain-lain. (Sujiono, 2005). Menurut Noorlaila (2010), tahap perkembangan anak usia 5 tahun salah satunya adalah dapat memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari tangan. Untuk itu pengembangan motorik halus ini agar dapat tercapai secara optimal diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Salah satu yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu bermain finger painting. Program ini dilakukan di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri, anak-anak PAUD yang ada rata-rata berusia 5 tahun. Adapun hasil dari pelaksanaan program ada terjadi peningkatan namun tidak signifikan.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Koordinasi motorik halus merupakan salah satu tahapan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan motorik halus adalah seorang anak bisa mengambil benda kecil dengan menggunakan jari tangannya seperti di

jepit dengan jari jempol dan telunjuk, lalu menggantung dan memegang pensil dengan benar, serta menulis, menggambar dan mewarnai (Soetjiningsih, 2015). Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil seperti misalnya jari tangan, otot wajah dan lain-lain. (Sujiono, 2005). Adapun kemampuan motorik halus pada anak usia dini menurut Adriana (2017) :

Usia 3 tahun :Kemampuan motorik halus anak pada usia 3 tahun diantaranya mampu mencoret coret kertas tanpa dibantu, mampu membuat garis lurus panjang kebawah sekurangnya sepanjang 2,5 cm, mampu menyusun delapan buah kubus tanpa menjatuhkannya, serta mampu meniru gambar lingkaran silang ataupun lingkaran dengan gambar wajah. Usia 4 tahun :Kemampuan motorik halus anak pada usia 4 tahun adalah diantaranya dapat menggambar lingkaran, mampu menunjukkan garis yang lebih panjang, anak dapat mencontoh gambar kotak, silang dan segitiga, mampu menggantung mengikuti garis, serta bisa memakai sepatu sendiri walau belum bisa memasang tali sepatu. Usia 5 tahun :Kemampuan motorik halus anak pada usia 5 tahun adalah diantaranya anak mampu menggambar orang paling tidak dengan 3 bagian tubuh, anak mampu menunjukkan garis yang lebih panjang, dan anak mampu menunjukkan segi empat berwarna merah biru atau hijau.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di PAUD Mandiri, dari hasil observasi dan wawancara singkat (personal communication) bersama ibu Ulfa pada tanggal 09 Agustus 2021. Anak-anak yang ada rata-rata berusia 5 tahun. Tetapi, sebagian anak masih belum sempurna dalam memegang pensil. Dan adapun kegiatan terkait meningkatkan motorik halus yang dilakukan adalah memberikan gambar kepada anak untuk diwarnai itu pun tidak rutin dilakukan. Guru terlalu memaksa anak untuk menulis satu halaman penuh tanpa adanya suatu strategi pembelajaran yang menarik bagi anak dalam peningkatan motorik halus. Mereka merasa jenuh dan bosan sehingga perkembangan motorik halus mereka tidak berkembang secara optimal.

Padahal menurut Noorlaila (2010), tahap perkembangan anak usia 5 tahun salah satunya adalah dapat memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari tangan. Untuk itu pengembangan motorik halus ini agar dapat tercapai secara optimal diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Salah satu yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu bermain finger painting. Finger painting berasal dari bahasa Inggris, finger artinya jari sedangkan painting artinya melukis. Jadi finger painting adalah melukis dengan jari. Menurut Pakerti (2009) Finger Painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas pada kertas. Melakukan finger painting merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus. Finger painting juga merupakan hal baru yang jarang ditemui, dan bermain finger painting dapat melatih koordinasi jari-jari tangan anak agar menjadi lentur. Bermain finger painting juga dapat bermanfaat untuk mengenalkan warna-warna dasar pada anak-anak. Dan juga dapat mengenalkan konsep pencampuran warna. Bermain finger painting juga dapat menjadi pengalaman belajar secara langsung yang diharapkan juga dapat meningkatkan kreatifitas anak serta meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk membuat program keilmuan yang berkaitan di bidang psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan. Dimana program ini diterapkan pada anak-anak PAUD Mandiri, guna meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Penulis memilih permasalahan tersebut untuk menjadi Program Kerja Keilmuan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) dengan judul Meningkatkan Motorik Halus dengan Media Finger Painting pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kabupaten OKU Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Observasi

Melakukan observasi secara langsung di PAUD Mandiri, baik saat proses pembelajaran berlangsung di kelas juga saat istirahat bermain anak anak. Untuk mengetahui bagaimana anak anak di PAUD Mandiri. Observasi dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021 dan tanggal 09 Agustus 2021.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada guru guru yang mengajar di PAUD Mandiri untuk mengetahui kegiatan anak anak di PAUD Mandiri lebih dalam. Wawancara dilakukan pada 09 Agustus 2021, berbentuk wawancara singkat kepada guru yang mengajar saat itu Ibu Ulfa. Adapun isi wawancara adalah tentang jadwal dan proses pembelajaran, keadaan guru-guru dan keadaan anak-anak, serta tentang keadaan sekolah.

3. Dokumentasi

Pengambilan foto foto selama kegiatan berlangsung. Dari pukul 07.00 s/d 09.00 WIB.

Materi Program Kerja :

Hari/

Tanggal

Materi Tujuan

Rabu, 04 Agustus 2021 Observasi Untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang ada di PAUD Mandiri

Senin, 09 Agustus 2021 Observasi dan wawancara Untuk mengetahui lebih dalam tentang anak anak dan kegiatan mereka di PAUD Mandiri

Jumat, 13 Agustus 2021 Pelaksanaan Kegiatan Untuk memberikan pelatihan motorik halus kepada anak anak PAUD Mandiri

Senin, 16 Agustus 2021 Observasi dan evaluasi Untuk melihat adakah perubahan setelah pelaksanaan program

Rabu, 18 Agustus 2021 Observasi dan evaluasi Untuk melihat adakah perubahan setelah pelaksanaan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program keilmuan Meningkatkan Motorik Halus Dengan Media Finger Painting Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Mandiri Desa Suka Negeri Kabupaten OKU Selatan, dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Agustus 2021. Program dilaksanakan satu kali dengan menyesuaikan jadwal belajar anak anak PAUD Mandiri yaitu menggambar. Pelaksanaan program keilmuan dimulai di pagi hari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB.

Program dimulai dengan membaca doa belajar bersama anak-anak dan guru di PAUD Mandiri. Lalu penjelasan tentang finger painting kepada guru-guru yang ada saat itu kemudian menjelaskan kepada anak-anak cara melakukan finger painting. Setelah itu dibagikan kertas dan cat kepada anak-anak untuk menggambar sesuai kemauan mereka dibantu oleh mahasiswa dan guru-guru yang ada. Setelah selesai kegiatan snack diberikan sebagai reward untuk anak-anak yang telah antusias mengikuti kegiatan finger painting.

Program dilaksanakan satu kali dengan menyesuaikan jadwal belajar anak-anak PAUD Mandiri yaitu menggambar pada hari Jum'at. Pelaksanaan program keilmuan dimulai di pagi hari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, anak-anak di PAUD Mandiri masih terlihat kaku dan kesulitan memegang pensil saat belajar menulis. Maka dari itu dilakukan kegiatan meningkatkan motorik halus ini untuk melatih otot-otot jari tangan anak-anak untuk perkembangan belajar menulis kedepannya.

Observasi dilakukan 2 kali. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran anak-anak di PAUD Mandiri. Dan pelaksanaan program meningkatkan motorik halus dengan media finger painting pada anak usia 3-5 tahun, dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021.

Program dimulai dengan membaca doa belajar bersama anak-anak dan guru di PAUD Mandiri. Lalu penjelasan tentang finger painting kepada guru-guru yang ada saat itu kemudian menjelaskan kepada anak-anak cara melakukan finger painting. Setelah itu dibagikan kertas dan cat kepada anak-anak untuk menggambar sesuai kemauan mereka dibantu oleh mahasiswa dan guru-guru yang ada. Setelah selesai kegiatan snack diberikan sebagai reward untuk anak-anak yang telah antusias mengikuti kegiatan finger painting.

Kemudian dilakukan kembali observasi sebanyak 2 kali, untuk melihat hasil dari pelaksanaan kegiatan finger painting untuk meningkatkan motorik halus pada anak-anak PAUD Mandiri. Ada peningkatan setelah program dilaksanakan. Adapun peningkatan yang terjadi tidak terlihat secara signifikan karena program hanya dilakukan satu kali. Pelaksanaan program ini tentunya tidak cukup dilakukan hanya satu kali, perlu dilakukan program secara rutin untuk mencapai perkembangan yang ditentukan sesuai usia anak-anak.

Berdasarkan hasil evaluasi program keilmuan terdapat faktor pendukung dan juga faktor-faktor penghambat yang didasarkan pada hasil observasi, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- a. Antusiasme dari guru-guru dan anak-anak yang ada di PAUD Mandiri dalam pelaksanaan program
- b. Dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program kerja keilmuan.
- c. Penerapan kegiatan yang dilakukan berdasarkan ilmu psikologi terkhususnya psikologi perkembangan.

2. Faktor Penghambat

Masih kurangnya pemahaman guru akan pentingnya melatih motorik anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru ada peningkatan setelah program dilaksanakan. Adapun peningkatan yang terjadi tidak terlihat secara signifikan karena memang program hanya dilakukan satu kali. Tetapi, sudah ada anak-anak yang dapat memegang pensil dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adriana, D. 2017. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta: Salemba Medika.
- [2] Azwar, Muhammad. 2020. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Murid Autis Kelas i Di Slb Arnadya Makassar. E-Journal. Universitas Negeri Makassar.
- [3] Jejak Pendidikan. “Karakteristik anak usia 5-6 tahun”. www.jejakpendidikan.com. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/karakteristik-anak-usia-5-6-tahun.html?m=1> . diakses 25 Oktober 2021
- [4] Kurniawati, Anisa., Wiwik Dwi Hastuti, dan Henry Prehedhiono. The Effect of Finger Painting towards Fine Motor Skill of Intellectual Disability. Jurnal
- [5] Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa, 5(1): 47-51. Universitas Negeri Malang.
- [6] Pakerti, Wadia. 2009. Metode Pengembangan Seni. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [7] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses tanggal 25 Oktober 2021. Dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>
- Rochanah, Luluk., dan Nanik Indawati. 2019. Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok a Di Ra Miftahul Ulum i Karang Poh Kluwut Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. E-Journal halaman 271-279. STITNU Al Hikmah Mojokerto.
- [8] Soetjiningsih. 2015. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- [9] Sujiono, Bambang, dkk. 2007. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [10] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14.
- [11] Vitamami, I. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Finger Painting Pada Kelompok a2 Ra Babussalam Krian Sidoarjo. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN